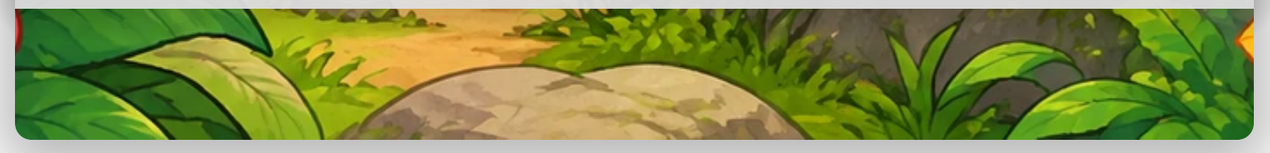


Mengapa Binatang Punya Ini?

Sang Khalim





Seekor gajah ramah sedang mengangkat belalainya yang panjang ke udara di dekat pohon rindang. Belalai ini bukan cuma hidung untuk mencium bau, tapi juga tangan kuat dan selang air mandi yang hebat. Tahukah kamu, gajah bisa memakai belalainya untuk memetik daun paling manis di atas pohon? Jangan dekat-dekat, ya. Cukup lihat dari jauh.



Seekor landak kecil yang menggemaskan meringkuk manis di atas rumput hijau yang lembut. Duri-duri keras di punggungnya berfungsi melindungi diri dari hewan lain, dan bukan untuk ditembakkan seperti panah. Tahukah kamu, duri landak sebenarnya adalah rambut yang berubah menjadi sangat keras? Jangan dekat-dekat, ya. Cukup lihat dari jauh.



Seekor bunglon berwarna hijau cerah sedang menjulurkan lidahnya yang sangat panjang untuk menangkap seekor lalat kecil. Kulit bunglon bisa berubah warna untuk mengatur suhu tubuh dan berbicara dengan teman-temannya. Tahukah kamu, lidah bunglon bisa melesat lebih cepat daripada kedipan mata? Jangan dekat-dekat, ya. Cukup lihat dari jauh.



Seekor kanguru betina berdiri dengan santai di padang rumput sambil tersenyum hangat kepada anaknya yang mengintip dari dalam kantong perut. Kantong ini adalah rumah hangat tempat bayi kanguru tumbuh besar dan aman ke mana pun ibu pergi. Tahukah kamu, bayi kanguru lahir sangat kecil seukuran lebah sebelum merangkak ke dalam kantong? Jangan dekat-dekat, ya. Cukup lihat dari jauh.



Seekor pelikan berparuh besar dengan kantung elastis mengambang tenang di atas air danau yang biru jernih. Kantung paruh yang lentur ini dipakai untuk menyerok ikan segar dari dalam air seperti jaring nelayan. Tahukah kamu, kantung pelikan bisa menampung air lebih banyak daripada perutnya sendiri? Jangan dekat-dekat, ya. Cukup lihat dari jauh.



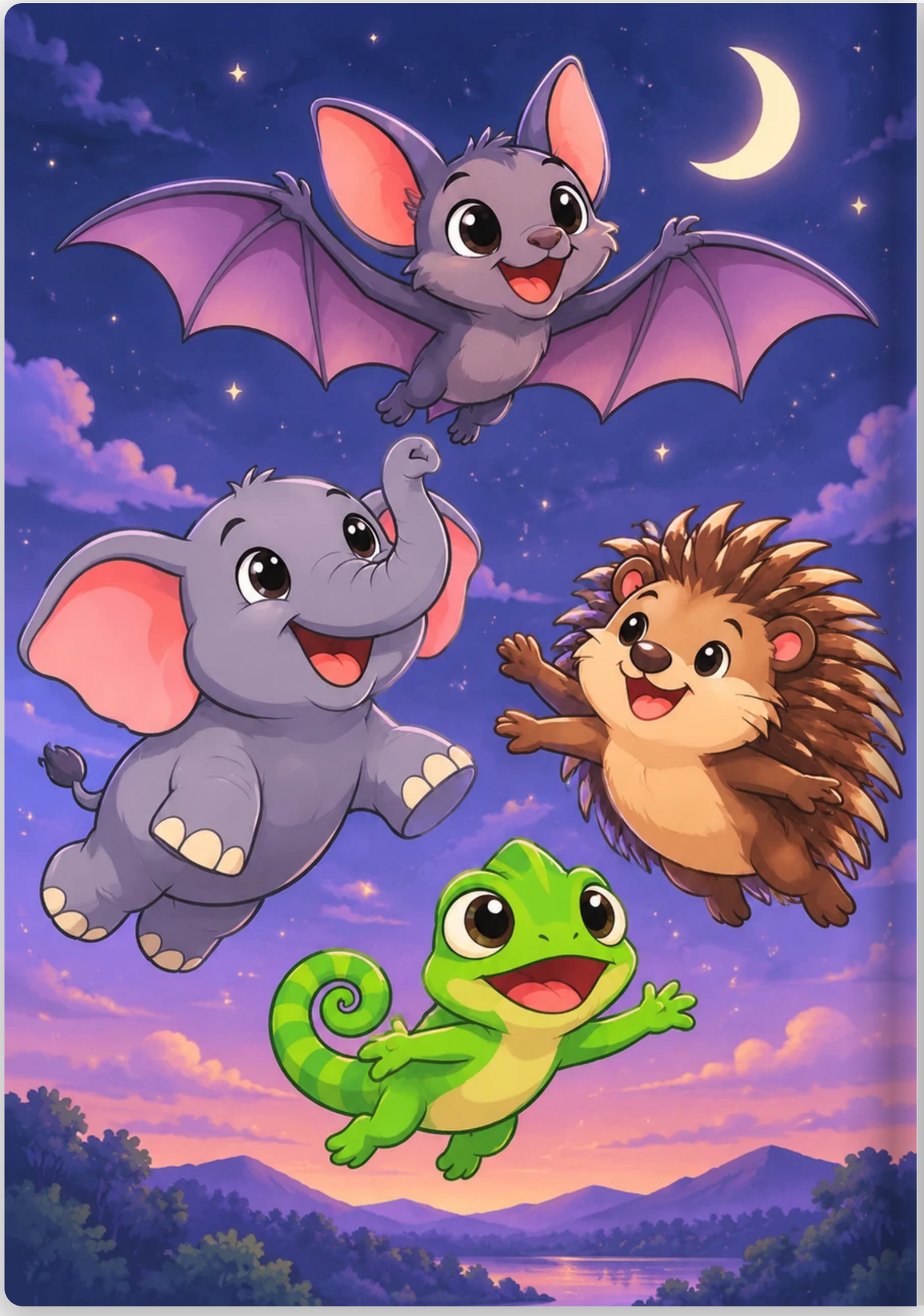
Seekor trenggiling berjalan pelan-pelan di atas tanah hutan sambil memamerkan tubuhnya yang diselimuti sisik-sisik cokelat berkilau. Sisik keras ini melindunginya rapat-rapat seperti baju besi saat ada bahaya datang mendekat. Tahukah kamu, jika takut, trenggiling bisa menggulung tubuhnya menjadi bola sisik yang sangat keras? Jangan dekat-dekat, ya. Cukup lihat dari jauh.



Seekor ular hijau melingkar rapi di atas dahan pohon sambil menjulurkan lidahnya yang ramping dan bercabang dua. Lidah bercabang ini dipakai untuk mencium bau di udara dan mencari tahu arah sekitar. Tahukah kamu, ular mencium bau menggunakan lidahnya alih-alih hidungnya? Jangan dekat-dekat, ya. Cukup lihat dari jauh.



Seekor ikan buntal berwarna kuning cerah tiba-tiba mengembangkan tubuhnya yang bulat penuh duri tumpul di dalam air laut. Tubuh yang menggembung besar ini membuat ikan-ikan lain mengurungkan niat untuk menjadikannya makan siang. Tahukah kamu, ikan buntal meniupkan air ke dalam tubuhnya agar bisa membesar dengan cepat? Jangan dekat-dekat, ya. Cukup lihat dari jauh.



Seekor kelelawar kecil dengan telinga lebar terbang lembut di langit senja yang temaram bersama kawan-kawannya. Sayapnya yang lentur dan telinga besarnya membantu mereka terbang dalam gelap dan mendengar gema bunyi. Tahukah kamu, kelelawar bisa bernavigasi di dalam gua gelap gulita tanpa menabrak berkat suara pantulan? Jangan dekat-dekat, ya. Cukup lihat dari jauh.



Seekor zebra berdiri gagah di sabana terbuka dengan corak garis hitam dan putih yang kontras dan indah. Belang ini berguna untuk membingungkan singa yang ingin menerkam dan mengusir lalat nakal yang mengganggu. Tahukah kamu, pola belang setiap zebra di dunia ini unik dan berbeda satu sama lain seperti sidik jari manusia? Jangan dekat-dekat, ya. Cukup lihat dari jauh.